

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Tujuan penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat penemuan, pembuktin, dan pengembangan (Sugiyono, 2016, p. 2). Berdasarkan judul yang diambil oleh penulis di dalam penelitian ini, maka desain penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah desain penelitian kausalitas .

3.2. Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016, p. 38). Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lainnya atau satu objek dengan objek yang lain Hatch Farhardy (1981) dalam (Sugiyono, 2016, p. 38).

Kerlinger (1973) menyatakan bahwa variabel adalah konstuk (*contructs*) atau sifat yang akan dipelajari (Sugiyono, 2016, p. 38). Selanjutnya Kidder (1981) dalam (Sugiyono, 2016, p. 38) menyatakan bahwa variabel merupakan suatu kualitas (*qualities*) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya. Di dalam

penelitian ini, peneliti menggunakan variabel Perputaran Kas dan Kredit Bermasalah sebagai variabel independen dan variabel Likuiditas sebagai variabel dependen.

3.2.1. Variabel Independen

Menurut variabel Independen sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2016, p. 39). Di dalam penelitian ini variabel independen terdiri dari:

1. Kredit Bermasalah (*Non Performing Loan*)

Pengertian dari kredit bermasalah adalah pemberian suatu fasilitas kredit mengandung resiko, dimana nasabah sudah tidak sanggup untuk membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah dijanjikan. Kredit bermasalah dapat dilihat dari rumus sebagai berikut:

$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}}$

Rumus 3.1 NPL (*Non Performing Loan*)

2. Perputaran Kas

Perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan (Kasmir, 2015, p. 141). Perputaran kas dapat dilihat dari rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Pendapatan Bunga}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

Rumus 3.2 Rasio Perputaran Kas

3.2.2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016, p. 39). Di dalam penelitian ini, yang menjadi Variabel Dependen atau variabel terikat adalah Likuiditas.

Rasio Likuiditas merupakan menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha), maupun didalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kegunaan rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih (Kasmir, 2015, p. 129). Likuiditas dapat dilihat dari rumus sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Current liabilities}}$$

Rumus 3. 3 Cash Ratio

Untuk lebih jelasnya definisi operasional variabel diatas, dapat diringkas seperti tampak pada tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3. 1 Ringkasan Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional Variabel	Skala	Pengukuran
Kredit Bermasalah	Dana pinjaman atau kredit yang diperoleh perusahaan memiliki manfaat yang sangat besar dalam hal pemenuhan dana. Pertimbangan utama perusahaan untuk memperoleh pinjaman tersebut adalah bahwa memang dana tersebut sangat dibutuhkan (Kasmir, 2015).	Rasio	$NPL = \frac{Kredit\ Bermasalah}{Total\ Kredit}$
Perputaran Kas	untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan (Kasmir, 2015).	Rasio	$Perputaran\ Kas = \frac{Pendapatan\ bersih}{Modal\ Kerja\ Bersih}$
Likuiditas	Nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan (Kasmir, 2015).	Rasio	$Cash\ Ratio = \frac{Kas + Bank}{Current\ liabilities}$

Sumber: (Kasmir, 2015).

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016, p. 80). Populasi dalam penelitian ini adalah 27 pada Bank Swasta Umum Devisa dan Non Devisa.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016, p. 81). Penarikan sampel dilakukan dengan *sampling purposive method* yang termasuk ke dalam *Nonprobability Sampling*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016, p. 85). Dalam penelitian ini, kriteria yang ditetapkan dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

- 1 Bank umum swasta devisa dan non devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2 Laporannya sudah di publikasi dari tahun 2012-2016.

Berdasarkan kriteria yang telah disebutkan, terdapat 8 bank yang memenuhi kriteria tersebut, 8 bank tersebut terdiri dari Bank Artha Graha Internasional, Tbk, Bank Bukopin, Tbk, Bank Maybank Indonesia, Tbk, Bank MNC Internasional, Tbk, Bank Nusantara Parahyangan, Tbk, Bank Pan Indonesia, Tbk, Bank Windu Kentjana International, Tbk, Bank Tabungan Pensiun Nasional, Tbk.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa

mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2016, p. 224).

Peneliti mengumpulkan data penelitian melalui internet dengan situs www.idx.co.id untuk memperoleh laporan keuangan pada Bank Umum Swasta Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016 dan mengunjungi kantor perwakilan di Batam.

3.5. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat surat dokumen (Sugiyono, 2016, p. 225).

Sumber data yang digunakan peneliti adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan pada Bank Umum Swasta Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016 dengan website www.idx.co.id.

3.6. Metode Analisis Data

3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul

sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016, p. 147).

Statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan berbagai karakteristik data seperti mean, median, modus, quartile, varian, standar deviasi. Uji statistik deskriptif ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sujarweni, 2016).

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji variabel-variabel yang akan diteliti berdistribusi normal atau tidak. Jika variabel tidak terdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan terdegradasi. Normalitas suatu variabel umumnya dideteksi dengan dengan grafik atau uji statistik sedangkan normalitas nilai residual dideteksi dengan metode grafik (Ghozali, 2016, p. 28). Untuk medeteksi normalitas data, dapat dilakukan dengan uji kolmogorov-smirnov, yaitu memperhatikan hasil signifikan yang diperoleh.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji kolmogorov-smirnov adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$ atau 5 persen maka data terdistribusi secara normal.

2. Apabila nilai signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$ atau 5 persen maka data tidak terdistribusi normal.

3.6.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinearitas (Sujarweni, 2016).

3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Sujarweni, 2016) Heterokedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lain. Cara memprediksi ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot, regresi yang tidak terjadi heterokedastisitas jika:

1. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0
2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

3.6.2.4. Uji Autokorelasi

Menurut (Sujarweni, 2016) Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dibandingkan dengan tabel Durbin Watson (d_l dan d_u). Kriteria jika $d_u < d$ hitung $< 4 - d_u$ maka tidak terjadi autokorelasi.

Kriterianya adalah sebagai berikut:

1. Jika $0 < d < d_L$, berarti ada autokorelasi positif
2. Jika $4 - d_L < d < 4$, berarti ada autokorelasi negatif
3. Jika $2 < d < 4 - d_U$ atau $d_U < d < 2$, berarti tidak ada korelasi positif atau negatif

Jika $d_L \leq d \leq d_U$ atau $4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$, pengujian tidak meyakinkan.

3.6.3. Uji Pengaruh

3.6.3.1. Regresi Linear Berganda

Untuk menguji regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah teknik statistik yang digunakan untuk meramal bagaimana keadaan atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sujarweni, 2016, p. 108) .

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + e$$

Rumus 3. 4 Regresi Linear Berganda

Sumber: (Sujarweni, 2016, p. 108)

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

α = Nilai Konstanta

b = Nilai Koefisien regresi

X_1 = Variabel independen pertama

X_2 = Variabel independen kedua

x_n = Variabel independen ke- n

3.6.3.2. Uji Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtut waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi (Sujarweni, 2016).

3.6.4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan mengenai sesuatu hal yang harus diuji kebenarannya (subagyo, 1993). Hipotesis ini dapat dimunculkan untuk menduga

suatu kejadian tertentu dalam suatu bentuk persoalan yang dianalisis dengan menggunakan analisis regresi (Wibowo, 2012, p. 123).

3.6.5. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk menguji apabila variabel bebas secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak signifikan dengan variabel terikat. Langkah langkah yang ditempuh dalam pengujian adalah: Menyusun hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a).

1. $H_0: \rho \neq 0$, diduga variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. $H_a: \rho \neq 0$, diduga variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Menetapkan kriteria pengujian sebagai berikut: Tolak H_0 jika angka signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ Terima H_0 jika angka signifikansi lebih besar dari $\alpha = 5\%$.

3.6.6. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji T)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variable independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan uji dua arah dengan hipotesis: $H_0 : \beta_1 < 0$ atau $\beta_1 > 0$ artinya ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian:

1. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya variable independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variable dependen.
 2. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya variable independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- Alternatif lain untuk melihat pengaruh secara parsial adalah melihat nilai signifikansinya, apabila nilai signifikansi yang terbentuk dibawah 5% maka terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Sebaliknya bila signifikansi yang terbentuk diatas 5% maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan variable independen secara parsial terhadap variabel dependen.

3.7. Tempat dan Waktu Penelitian

3.7.1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan peneliti adalah pada Bank Umum Swasta Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016 dengan mengakses melalui situs www.idx.co.id.

3.7.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yaitu jangka waktu digunakan untuk penelitian mulai dari penyusunan perencanaan proposal penelitian sampai pada menggandakan laporan hasil penelitian. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Agustus 2017 sampai selesai.

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

KEGIATAN	SEP	OKT	NOV	DES	JAN	FEB
Perancangan						
Studi Pustaka						
Penyusunan Penelitian						
Penyusunan Kuesioner						
Penyerahan Kuesioner						
Pengolahan Data						
Bimbingan Penelitian						
Penyelesaian Skripsi						